

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN QURAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 HULU SUNGAI UTARA

Haji Hamli¹, Syarifuddin²

Dosen, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

E-mail: 1hajihamli0204@gmail.com, 2syarifuddin.stiq@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Quran serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Quran Hadis kelas 3 dan 4 di MIN 1. Subjek penelitian ini adalah guru Quran Hadis kelas 3 dan 4. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran Quran Hadis tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam teknik dan sumber. Hasil penelitiannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU terdiri dari tiga tahap perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahap tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU terdiri dari faktor guru, siswa, lingkungan dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadis, Faktor, dan MIN 1 HSU

Abstract

This study aims to describe the process of implementing Quran learning activities and the factors that influence learning Quran Hadith grades 3 and 4 at MIN 1. The subject of this research is Quran Hadith teachers in grades 3 and 4. The object of this research is the implementation of Quran Hadith learning and other factors that affect the learning of the Quran Hadith. This research includes qualitative research with data collection carried out by interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusion drawing. Checking the validity of the data in this study used a triangulation technique which is defined as an activity of checking data through various techniques and sources. The result of the research is that the implementation of Quran Hadith learning at MIN 1 HSU consists of three stages of planning, implementation and evaluation. These three stages can be carried out properly and directed. The factors that influence the implementation of Quran Hadith learning at MIN 1 HSU consist of factors of teachers, students, environment and infrastructure.

Keywords: Implementation of Learning Quran Hadith, Factors, and MIN 1 HSU

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada hakikatnya tidak sekadar mengarah pada hasil pendidikan tetapi juga mengarah kepada proses pelaksanaan pendidikan.¹ Guru sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan di samping harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknik. Hal-hal yang bersifat teknik ini meliputi kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar.² Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.³

Pembelajaran Quran Hadis adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai ayat-ayat Alquran dan hadis Nabi SAW yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami dan mengamalkan sesuatu berdasarkan petunjuk dari Allah dan Nabi SAW.. Dalam pembelajaran Quran Hadis, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun masyarakat.⁴

MIN 1 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu sekolah yang berkembang dan berusaha memperbaiki diri dari berbagai aspek, baik dalam manajemen, kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran di MIN 1 HSU tentunya tidak terlepas dari pembelajaran materi PAI (Pendidikan Agama Islam) hal ini dikarenakan status unit sekolah yang digolongkan dalam kategori madrasah. Salah satu materi PAI yang diajarkan di MIN 1 HSU adalah pelajaran Quran Hadis. Sebagaimana penjelasan di atas, pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU terdiri dari beberapa tahap sebagaimana pembelajaran pada biasanya, yakni tahap perencanaan, proses pembelajaran dan penilaian. Serta dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti guru, siswa, lingkungan dan sarana prasarana.

¹Nisfu Ema Fatimah dan Nurodin Usman, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang, *Tarbiyatuna*, Vol. 8, No. 1 (Juni 2017), h. 9.

²Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2019, h. 32.

³Mohammad Rizqillah Masykur, h. 33.

⁴Mohammad Rizqillah Masykur, h. 35.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU serta meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan melihat dan mengungkapkan suatu keadaan.⁵ Pendekatan ini dikenal sebagai penelitian alami (*natural condition*) yaitu penelitian yang dilakukan dimana peneliti tidak menarik generalisasi, tetapi menganalisis secara mendalam objek penelitiannya.⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian, keadaan, objek, atau berbagai sesuatu yang berhubungan dengan kata-kata.⁷

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 HSU. Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan subjek penelitiannya yaitu guru Mata Pelajaran Quran Hadis kelas III dan IV MIN I HSU. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari referensi buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis MI kelas III dan IV. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan tanya jawab dengan tujuan mendapatkan informasi.⁸ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara semi struktur yang dilakukan dengan mewawancarai guru Mata Pelajaran Quran Hadis kelas III dan IV MIN I HSU. Observasi diartikan kegiatan terjun ke lapangan yang melibatkan seluruh indra dengan memberikan perhatian terhadap objek untuk mendapatkan data.⁹ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu berjalan-jalan di sekitar lingkungan MIN 1 HSU. Dokumentasi berarti pengumpulan data-data yang sudah ada dengan mencatat data yang diperlukan, dalam mengumpulkan data ini digunakan teknik pengumpulan yang lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.¹⁰

⁵Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 33.

⁶Prof. Dr. Ir. Raihan, M.si, *Metodologi Penelitian* (Yakarta:TT, 2017), h. 32.

⁷Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (TT:Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), h. 65.

⁸Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, h. 212.

⁹Dr. Sandy Suyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 68.

¹⁰Hardani, S.Pd., M.Si., dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 212.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, sehingga aktivitas dalam menganalisis data ini dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹¹ Dalam aktivitas reduksi data, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti dengan memfokuskan data yang akan diteliti dari pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis MI kelas III dan IV. Kemudian dalam aktivitas penyajian data, peneliti menarasikan uraian data yang telah dipilih dan difokuskannya melalui aktivitas reduksi data. Dan aktivitas terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni kesimpulan dari hasil kegiatan di awal tentang pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis MI kelas III dan IV. Dalam Pengecekan keabsahan data penelitian ini digunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber dan teknik.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 1 HSU terletak di Jalan Veteran RT. 02 No. 49 Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan. Nomor Statistik Sekolah (NSS) MIN 1 HSU adalah 111163080001 serta berakreditasi A. MIN 1 HSU mempunyai 21 orang guru dan 157 siswa. Saat ini yang menjabat menjadi kepala sekolah MIN 1 HSU adalah Bapak Drs. Hayani, S. Pd.I

Di MIN 1 HSU ini terdapat beberapa guru yang khusus mengajar di mata pelajaran tertentu, seperti Ibu Rohani, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran Quran Hadis. Beliau sudah menjadi guru di MIN 1 HSU tersebut sekitar 16 tahun. Beliau mengajar mata pelajaran Quran Hadis kelas I sampai IV. Pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU menggunakan kurikulum 2013 dan Keputusan Menteri Agama (KMA) 2019.¹³ Pelajaran Quran Hadis kelas 3 dan 4 terbagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab	Kelas 3	Bab	Kelas 4
Semester 1		Semester 1	
1	Al-Quran surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas,	1	Al-Quran surah Al-Ashr, Quraisy, Al-Mauun, dan At-Takaatsur
2	Hukum bacaan Qalqalah	2	Belajar Hukum Bacaan Izhar Dan Ikhfa
3	Hadis keutamaan Salat		

¹¹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), h. 246.

¹²Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, h. 147.

¹³“Profil Sekolah,” MIN 1 HULU SUNGAI UTARA, diakses 15 Maret 2022, <http://30302743.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>.

berjamaah			
Semester 2		Semester 2	
4	Al-Quran surah Al-Kaafirun, An-Nashr, Al-Lahab, dan AlFiil	4	Belajar Surah Al-Qaariah, Dan Az-Zalزالah,
5	Hukum Bacaan Mad Thabi'	5	Menerapkan Hukum Bacaan Idgham Dan Iqlab
6	Hadis pentingnya persaudaraan	6	Belajar Hadis Tentang Silaturrahim

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi didapatkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU, pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di sana terdiri dari tiga tahap perencanaan, proses pelaksanaan dan penilaia atau evaluasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU

a. Membuat Perencanaan

Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, maka dapat diketahui bahwa ternyata guru mata pelajaran Quran Hadis kelas III dan IV di MIN 1 HSU adalah Ibu Rohani, S.Pd.I. Pada awal semester beliau membuat dan merencanakan program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum mengajar beliau menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Materi tersebut diambil dari buku terbitan Kementerian Agama dan Erlangga.

Jadi, dengan melihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Quran Hadis kelas III dan IV dapat dikatakan sudah baik, karena sebelum melaksanakan pembelajaran sudah menyiapkan terlebih dahulu apa saja yang akan diperlukan ketika hendak mengajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Quran Hadis, diperoleh data bahwa guru melaksanakan pengelolaan kelas, dengan mengatur suasana kelas supaya siswa tidak ribut dan mengatur tempat duduk siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selain itu, guru juga melakukan apersepsi untuk mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

Setelah itu baru menyampaikan materi pelajaran dengan menyuruh siswa membaca bahan pelajaran, kemudian menjelaskan isi pelajaran yang akan diajarkan. Setelah itu guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang kurang jelas, dengan cara tanya jawab langsung dengan siswa dan memberikan latihan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan lancar serta sering mengulang materi pelajaran, agar dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Karena mereka menganggap mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran pokok yang menyangkut tentang ibadah terhadap Allah dan manusia.

c. Menggunakan Metode dalam Pembelajaran Quran Hadis.

Cara mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses menyampaikan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru tidak harus terbiasa menggunakan satu metode saja, tetapi guru harus menggunakan metode yang bermacam-macam agar pembelajaran tidak membuat kita bosan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rohani, S.Pd.I sebagai guru pengajar mata pelajaran Quran Hadis menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang diterapkan untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif.¹⁴

d. Melakukan Evaluasi Pembelajaran Quran Hadis.

1) Mengadakan Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Mengadakan penilaian merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam melaksanakan kegiatan sebuah program, demikian juga dalam pelaksanaan pembelajaran agar dari evaluasi tersebut bisa dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran Quran Hadis dapat dipahami bahwa guru mengadakan penilaian kognitif dan psikomotorik saja. Untuk penilaian afektif hanya dilakukan oleh guru kelas.

Guru Quran Hadis kelas III dan IV di MIN 1 HSU dalam mengadakan penilaian kognitif adalah dengan memberikan tes tertulis atau pemberian tugas. Tugas tersebut diambil dari buku pegangan guru. Penilaian psikomotorik dilakukan dengan menyuruh siswa untuk praktek dan menghafal.

2) Mengadakan Pre Tes

Pre tes diberikan sebelum guru melaksanakan program yang telah disusun. Pre tes merupakan suatu pertanyaan yang dilakukan ketika hendak mulai pembelajaran. Dari hasil observasi dengan guru mata pelajaran Quran Hadis bahwa guru mengadakan pre tes berupa pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Dengan mengerjakan pre tes

¹⁴Nining Marianingsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori Praktek Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*, (Surakarta : Kekata Publisher, 2018), h.2.

terhadap siswa, guru dapat menilai keilmuan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan dan memilih model latihan apa yang nantinya diberikan pada waktu akhir pelajaran.

3) Mengadakan Post Tes

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Quran Hadis diketahui guru mengadakan post tes, dengan memberikan latihan-latihan tertulis dan lisan tentang pelajaran yang telah disampaikan. Dari hasil observasi diketahui bahwa guru terkadang saja memberikan post tes ketika hendak menutup pelajaran, karena waktu yang ada kurang cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan kurangnya diadakan pos tes akan sulit bagi guru untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa, karena hasil perbandingan pre tes dan pos tes akan menjadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU

a. Faktor Guru dan Siswa

Sebagaimana diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap guru merupakan faktor utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini seseorang guru Quran hadis harus betul-betul kompeten dan profesional dibidangnya, sehingga ia dapat mewujudkan proses pembelajaran Quran Hadis tersebut menarik dan menyenangkan serta tidak menjadi problem bagi siswa yang sedang mempelajari mata pelajaran Quran Hadis tersebut.

Dengan wawancara dapat diketahui bahwa Ibu Rohani, S.Pd,I menjadi guru pengajar di MIN 1 HSU sejak tahun 2005. Sedangkan untuk mengajar mata pelajaran Quran Hadis. Beliau dari tahun 2018 sudah mendapatkan sertifikasi. Latar belakang pendidikan guru sudah sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran PAI (Fiqih, Akidah Akhlak, SKI dan Quran Hadis). Guru tersebut merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai prodi Pendidikan Agama Islam.

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru, ternyata sangat memungkinkan berhasilnya pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis, karena pendidikan yang diikuti dan telah diselesaikan berasal dari jalur yang sesuai dan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran agama Islam, ditambah dari segi pengalaman yang sudah lama mengajar yaitu selama 16 tahun, sehingga guru dapat bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang teknik-teknik mengajar yang baik dan mudah dicerna oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung. Karena semakin lama seseorang berprofesi sebagai guru, maka semakin bertambah baik pula dalam menunaikan tugasnya untuk menuju kesempurnaan, karena ilmu teoritis yang dimiliki oleh seorang guru akan lebih baik apabila dilengkapi dengan pengalaman mengajar

Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada peserta didik.¹⁵ Seorang guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, intelektual, sosial, moral dan spiritual.¹⁶ Secara sederhana tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya.¹⁷

Dalam pendidikan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu faktor minat dan motivasi siswa untuk memperoleh pendidikan sangatlah penting. Tanpa adanya minat dan motivasi baik itu dari dalam maupun luar diri siswa, tentu akan sulit untuk meraih prestasi yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Quran Hadis, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Quran Hadis sudah bagus.

b. Faktor Lingkungan

Untuk mengetahui mendukung tidaknya lingkungan luar sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis, berdasarkan hasil dari observasi kelapangan bahwa situasi dan kondisi lingkungan sekolah sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis karena jauh dari keramaian atau perkotaan yang menyebabkan kebisingan seperti kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis, tentu lingkungan juga turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Misalnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga anak di rumah. Jika lingkungannya baik maka akan menjadi hal yang baik pula bagi kegiatan pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis ini begitu pula sebaliknya.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mempunyai peran besar dalam pembelajaran, karena siswa tidak akan dapat menyerap pembelajaran dengan baik dan maksimal. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa sarana dan prasarana di MIN 1 HSU terbilang cukup lengkap.

Sarana dan prasarana mengajar adalah salah satu penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan tambah bermakna bagi siswa. Salah satunya adalah tentang buku pegangan murid, menurut penyajian data di atas diketahui bahwa siswa mempunyai buku pelajaran, meskipun buku tersebut hanya dipinjam sementara waktu. Tetapi untuk prasarana

¹⁵Dedi Sahputra Napitupulu, *Kompetensi Kepribadian Guru Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*, (Jawa Tengah: Fire Publisher, 2017), h. 5.

¹⁶Margarita dan Phidolija, *Profesi Guru adalah Misi Hidup*, (Jawa Barat: Adab, 2021), h. 15.

¹⁷Orizsan Putra, Nurlaili dan Ali Akbarjono, Kontribusi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas Rendah di SD, *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)*, Vol.1, No.1, 2021, h. 2.

berdasarkan penyajian data di atas diketahui prasarana sekolah cukup baik, dikarenakan untuk gedung maupun ruang kelas sekolah sebagian tertata dengan rapi dan bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU terdiri dari tiga tahap perencanaan, proses pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi.

Guru membuat perencanaan, perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Quran Hadis kelas III dan IV MIN 1 HSU sudah baik, karena menyiapkan apa saja yang akan diperlukan ketika hendak mengajar seperti menyiapkan materi yang akan di ajarkan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru Quran Hadis MIN 1 HSU memulai pembelajaran dengan melakukan *pretest* dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari, baru menyampaikan materi, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang pelajaran yang kurang jelas, dengan cara tanya jawab langsung dengan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih, dari hasil wawancara diketahui bahwa guru Quran Hadis MIN 1 HSU menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Dan dalam melakukan evaluasi, diketahui bahwa guru Quran hadis MIN 1 HSU mengadakan penilaian kognitif dan psikomotorik, sedangkan untuk nilai afektif dinilai oleh guru wali kelas. Mengadakan pre tes berupa pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang akan diajarkan pada awal pembelajaran dan mengadakan post tes, dengan memberikan latihan-latihan tertulis dan lisan tentang pelajaran yang telah disampaikan. Ketiga tahap tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadis di MIN 1 HSU

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di min 1 HSU ada 3 yaitu faktor guru dan siswa, faktor lingkungan, dan sarana dan prasarana. Dilihat dari latar belakang pendidikan guru Quran hadis MIN 1 HSU yaitu lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai prodi Pendidikan Agama Islam, sangat memungkinkan berhasilnya pelaksanaan pembelajaran Quran hadis, karena pendidikan yang diikuti dan telah diselesaikan berasal dari jalur yang sesuai dan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran agama Islam, ditambah dari segi pengalaman yang sudah lama mengajar yaitu selama 16 tahun, sehingga guru dapat mengetahui dengan lebih mendalam teknik-teknik mengajar yang baik dan mudah dicerna oleh siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Quran Hadis, diketahui faktor siswa sudah bagus yang dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

Quran hadis. Kemudian faktor lingkungan MIN 1 HSU sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran Quran hadis karena jauh dari keramaian atau perkotaan, dan yang terakhir faktor sarana dan prasarana di MIN 1 HSU terbilang cukup lengkap sehingga mudah melaksanakan pembelajaran Quran Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Nisfu Ema. dan Nurodin Usman. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Tarbiyatuna*. Vol. 8. No. 1. Juni 2017.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020.
- Margarita dan Phidolija. *Frofesi Guru adalah Misi Hidup*. Jawa Barat: Penerbit Adab. 2021.
- Marianingsih, Nining. dan Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori Praktek Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*. Surakarta : Kekata Publisher. 2018.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4. No. 2. Oktober 2019.
- Mekarisce, Arnild Augina. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12. No. 3. 2020.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Kompetensi Kepribadian Guru Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*. Jawa Tengah:Fire Publisher. 2017.
- “Profil Sekolah,” MIN 1 HULU SUNGAI UTARA, diakses 15 Maret 2022, <http://30302743.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>.
- Pratiwi, Nuning Indah. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1. No. 2. 2017.
- Putra, Orizsan. Nurlaili, dan Ali Akbarjono. Kontribusi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas Rendah di SD. *Jurnal Pustaka Indonesia*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Yakarta:tt. 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*. tt:Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suyoto, Sandy. dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogjakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.